DYNAMIC GOVERNANCE PADA PROGRAM *MEETINGS, INCENTIVES, CONVENTIONS,* DAN *EXHIBITIONS* DI KOTA PALEMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Strata-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

ANDRE TRIO IQBAL
NIM. 07011381823158

Konsentrasi Keuangan Negara dan Fiskal

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
OKTOBER 2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: ANDRE TRIO IQBAL
NIM	: 07011381823158
Tempat dan Tanggal Lahir	: PALEMBANG, 25 MARET 2001
Program Studi / Jurusan	: ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi	: *Dynamic Governance* Pada Program MICE di Kota Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,

Andre Trio Iqbal

NIM. 07011381823158

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

DYNAMIC GOVERNANCE PADA PROGRAM *MICE* DI KOTA PALEMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :
ANDRE TRIO IQBAL
07011381823158

Pembimbing I	**Tanda Tangan**	**Hari/Tanggal**
1. Dr. Lili Erina, M.Si. NIP. 196612301992032001	----------	26 SEPTEMBER 2022
Pembimbing II		
2. Dra. Martina, M.Si. NIP. 196603051993022001	----------	27 SEPTEMBER 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik,

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"*DYNAMIC GOVERNANCE* PADA PROGRAM *MEETINGS, INCENTIVES, CONVENTIONS,* DAN *EXHIBITIONS* DI KOTA PALEMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19"

Skripsi
Oleh:

Andre Trio Iqbal
NIM. 07011381823158

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 12 Oktober 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dr. Lili Erina, M.Si. NIP. 196612301992032001	
2. Dra. Martina, M.Si. NIP. 196603051993022001	
Penguji :	
1. Dr. Nurmah Semil, M.Si. NIP. 196712011992032002	
2. Drs. Gatot Budiarto, MS. NIP. 195806091984031002	

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Prof. Dr. Alfitri, M.Si. NIP. 196601221990031004	Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. NIP. 196911101994011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُۥ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَٰلُهُۥ فِى عَامَيْنِ أَنِ ٱشْكُرْ لِى وَلِوَٰلِدَيْكَ إِلَىَّ ٱلْمَصِيرُ

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang ibu bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu."

(QS. Luqman:14)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. **Diri saya sendiri.**
2. **Kedua Orang Tua saya, Dendy dan Neti Hartini yang sangat saya cintai dan banggakan sepenuh hati.**
3. **Kedua Kakak saya, Lisa Carolina, S.S., dan Feni Fratewi, S.S. yang sangat saya sayangi.**
4. **Almh. Praditia Suci Zahrani. Terima kasih telah mengisi masa kecilku hingga akhir hayatmu.**
5. **Rekan Seperjuanganku AP 2018**
6. **Almamater Kebanggaanku.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat praktik *dynamic governance* pada program MICE di Kota Palembang pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ketidakpastian penyebaran Covid-19 di Kota Palembang yang berakibat batalnya sejumlah kegiatan pariwisata pada program MICE serta masyarakat mendesak agar aktivitas tetap berjalan di tengah Pandemi Covid-19. Teori yang digunakan oleh peneliti ialah teori *dynamic governance* oleh Boon dan Geraldine, dimana dibutuhkan kebijakan yang adaptif dan dinamis dalam menghadapi situasi dan permasalahan yang tidak menentu di masa depan. Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data meliputi wawancara, dokumentasi, serta penelitian kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *dynamic governance* pada program MICE di Kota Palembang pada masa Pandemi Covid-19 sudah berjalan sebagaimana indikator yang ditetapkan oleh Boon dan Geraldine. Adapun indikator tersebut adalah *future uncertainties, able people, agile process, thinking ahead, thinking again, thinking across, adaptive policies,* serta *policy execution.* Kebijakan yang diterapkan di Kota Palembang sudah mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat dengan mengeluarkan berbagai macam aturan sesuai dengan kondisi penyebaran Covid-19 serta kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Saran dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kota Palembang harus terus memperhatikan apa yang menjadi kendala dan permasalahan oleh masyarakat ditengah ketidakpastian penyebaran Covid-19 dan tetap berkoodirnasi dengan pihak yang terlibat langsung dalam perumusan kebijakan agar kebijakan yang dihasilkan mampu mengakomodasi semua kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: *Dynamic, Governance*, Pariwisata, Palembang, MICE.

Pembimbing I

Dr. Lili Erina, M.Si.
NIP. 196612301992032001

Pembimbing II

Dra. Martina, M.Si.
NIP. 196603051993022001

Palembang, Oktober 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study aims to look at the practice of dynamic governance in the MICE program in Palembang City during the Covid-19 Pandemic. This research was motivated by the uncertainty of the spread of Covid-19 in the city of Palembang which resulted in the cancellation of a number of tourism activities in the MICE program and the community urged that activities continue in the midst of the Covid-19 Pandemic. The theory used by the researcher is the theory of dynamic governance by Boon and Geraldine, where adaptive and dynamic policies are needed in dealing with uncertain situations and problems in the future. The type of research used is descriptive qualitative research. The data collection process includes interviews, documentation, and library research. Based on the results of the study, it shows that the practice of dynamic governance in the MICE program in the city of Palembang during the Covid-19 pandemic has been running according to the indicators set by Boon and Geraldine. The indicators are future uncertainties, able people, agile processes, thinking ahead, thinking again, thinking across, adaptive policies, and policy execution. The policies implemented in the city of Palembang have been able to accommodate the needs of the community by issuing various kinds of rules in accordance with the conditions of the spread of Covid-19 and the needs needed by the community. The suggestion in this study is that the Palembang City Government must continue to pay attention to what are the obstacles and problems by the community amid the uncertainty of the spread of Covid-19 and continue to coordinate with parties directly involved in policy formulation so that the resulting policies are able to accommodate all community needs.

Keywords: Dynamic, Governance, Tourism, Palembang, MICE.

Advisor I

Dr. Lili Erina, M.Si.
NIP. 196612301992032001

Advisor II

Dra. Martina, M.Si.
NIP. 196603051993022001

Palembang, October 2022
Head of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***Dynamic Governance* Pada Program *Meetings, Incentives, Conventions,* dan *Exhibitions* di Kota Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19.** Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Strata 1 pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya tahun ajaran 2021/2022.

Dalam menyelesaikan skipsi, penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan hidayah, petunjuk, dan berkah kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua yang sangat saya cintai, Dendy dan Neti Hartini. Terima kasih atas semua dukungan moral dan materil, serta selalu ada di sisi penulis hingga sekarang.
3. Kedua kakak kandung saya, Lisa Carolina, S.S., dan Feni Fratewi, S.S. Terima kasih atas kasih sayang sebagai kakak yang terus diberikan kepada penulis.
4. Prof Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan serta bimbingan bagi penulis selama di masa perkuliahan ini.
8. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pertama Skripsi yang selalu meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing saya hingga selesainya skripsi ini.
9. Ibu Dra. Martina, M.Si.**,** selaku Dosen Pembimbing Kedua Skripsi yang tiada henti memberikan masukan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak Ibu Dosen, serta jajaran staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat berarti bagi penulis selama menempuh pendidikan.
11. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatra Selatan, Bapak Aufa Syahrizal, SP., M.Sc., beserta jajaran yang telah memberikan izin bagi penulis untuk mengambil data terkait skripsi ini.
12. Seluruh staf di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatra Selatan yang telah meluangkan waktu dan memberikan pembelajaran serta pengalaman bagi penulis selama pengambilan data di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatra Selatan
13. Sahabat-sahabatku, Vetri Ayu Sari, Nur Sely Salsabila, dan Dinda Nurul Deayu Alfian. Terima kasih sudah memberikan semangat, canda tawa, dan saling merangkul disaat susah. Semoga masa depan kita cerah, secerah sinar matahari di Pantai Berawa, Canggu, Bali.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah mendukung penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk

perbaikan penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, baik itu jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya maupun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatra Selatan, khususnya untuk perkembangan Ilmu Administrasi Publik.

Palembang, Oktober 2022

Andre Trio Iqbal

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
A. Landasan Teori 11
1. Governance 11
2. Dynamic Governance 13
3. Pariwisata 18
4. *MICE* 24
B. Teori yang Digunakan Dalam Penelitian 27
C. Penelitian Terdahulu 29
D. Kerangka Pemikiran 34
BAB III METODE PENELITIAN **35**
A. Jenis Penelitian 35
B. Definisi Konsep 36
C. Fokus Penelitian 36
D. Unit Analisis Data 38
E. Data dan Sumber Data 39
F. Informan Penelitian 39
G. Teknik Pengumpulan Data 40
H. Teknik Analisis Data 41
I. Teknik Keabsahan Data 41
J. Sistematika Penulisan 42
BAB IV PEMBAHASAN **44**
A. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kota Palembang 44
1. Sejarah Singkat 44
2. Visi dan Misi 44
3. Susunan Organisasi 45
B. Hasil Analisis 46
1. *Future Uncertainties* 47
2. *External Practices* 50
3. *Able People* 51
4. *Agile Process* 52

5. Kapabilitas Dinamis 54
a. Thinking Ahead 54
b. Thinking Again 59
c. Thinking Across 67
6. Adaptive Policies 71
7. Policy Execution 81
BAB V PENUTUP 99
A. Kesimpulan 99
B. Saran 101
DAFTAR PUSTAKA 103
LAMPIRAN 105

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Pihak yang Berkontribusi Dalam Praktik *Dynamic Governance* Pada Program MICE Di Kota Palembang 2
2. Jumlah Terkonfirmasi Covid-19 Di Kota Palembang Tahun 2021 5
3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara 6
4. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara 7
5. Penelitian Terdahulu 30
6. Fokus Penelitian 37
7. Tingkat Okupansi Kamar Hotel di Kota Palembang 2021 49
8. Jumlah Terkonfirmasi Covid-19 Di Kota Palembang Tahun 2021 50
9. Perbandingan Akumulasi Pendapatan Hotel di Kota Palembang Tahun 2019, 2020, dan 2021 50
10. Perbandingan Akumulasi Pengguna Jasa EO dan WO Tahun 2019, 2020, dan 2021 51
11. Beberapa Hotel dan Restoran yang Sudah *CHSE* di Kota Palembang 66
12. Kebijakan yang Pernah Diterapkan di Kota Palembang Selama Covid-19 Tahun 2021 72
13. Persentase Pelaksanaan *Event* di Kota Palembang Tahun 2021 82
14. Jumlah Hotel dan Restoran di Kota Palembang Yang Sudah CHSE 90
15. Rekap Hasil Analisis dan Temuan Penelitian 96

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. *Model Dynamic Governance oleh Boon dan Geraldine* 15
2. Kerangka Pemikiran 34
3. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Palembang 46
4. Kalender Charming Palembang Tahun 2021 55
5. Paket Pernikahan Eviar WO 59
6. Sertifikat CHSE dan *labelling* 66
7. Kegiatan Acara Pernikahan Dengan Prokes 67
8. Indikator Warna Pada PeduliLindungi 69
9. *Scan Barcode* PeduliLindungi 70
10. Kegiatan Pariwisata *Online* di Kota Palembang 84
11. *Social Distancing* LRT Sumsel 84
12. Penutupan BKB Saat PPKM Level 4 Kota Palembang 85
13. Himbauan Prokes Lebih Ketat Saat PPKM Level 4 Kota Palembang 85
14. Hotel di Palembang yang Sudah CHSE 90
15. Vaksinasi Karyawan 91
16. *Social Distancing* di *Ballroom* 91
17. Protokol Kesehatan 92
18. Penggunaan *Scan QR* di Buku Menu 93
19. Pengecekan Suhu Tubuh di Pintu Masuk 93
20. Pelanggaran Protokol Kesehatan 94
21. Kerumunan Warga Saat Hajatan 95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 2. Pedoman Wawancara
Lampiran 3. Matriks Wawancara
Lampiran 4. Pembagian Level PPKM Tahun 2021
Lampiran 5. Peraturan Menteri PAN-RB No. 25 Tahun 2020 Tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024
Lampiran 6. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional 2010-2025.
Lampiran 7. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan
Lampiran 8. Surat Tugas Pembimbing Skripsi
Lampiran 9. Surat Balasan Disbudpar Sumsel
Lampiran 10. Surat Izin Kesbangpol Prov. Sumsel
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1 (Sebelum Sempro)
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1 (Sesudah Sempro)
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2 (Sebelum Sempro)
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2 (Sesudah Sempro)
Lampiran 15. Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 16. Lembar Revisi Sempro Dosen Pembimbing 1
Lampiran 17. Lembar Revisi Sempro Dosen Pembimbing 2
Lampiran 18. Dokumentasi Selama Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
Covid-19	: *Corona Virus Disease 2019*
Disbudpar	: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
EDC	*: Electronic Data Capture*
KKA	: Kuliah Kerja Administrasi
LKjIP	: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
ODTW	: Objek Daerah Tempat Wisata
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
Sumsel	: Sumatra Selatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Good governance adalah hubungan yang sinergis dan konstruktif antara negara, sektor swasta dan masyarakat; partisipasi, supremasi hukum, transparansi, daya tanggap, pembangunan konsensus, pemerataan, efisiensi dan efektivitas, visi strategis serta akuntabilitas. *Good governance* didefinisikan sebagai praktik penggunaan kekuasaan untuk mengelola urusan administrasi negara di semua tingkatan, termasuk politik, ekonomi, dan administrasi. *Good governance* adalah seperangkat peraturan atau ungkapan tentang pentingnya tata pemerintahan yang sempurna dalam mengatur fungsi, hubungan, dan kepentingan para pihak dalam urusan pelayanan publik dan bisnis.

Prinsip-prinsip *Good governance* menjadi hal yang utama dalam melaksanakan sistem pemerintahan yang baik. *Good Governance* tidak bisa lepas dari *dynamic governance* dengan kata lain sebagai proses perkembangan ilmu pemerintahan untuk membantu memecahkan masalah, salah satu pendekatannya ialah *Dynamic Governance* oleh Boon dan Geraldine. Tata kelola dinamis adalah proses di mana berbagai kebijakan, lembaga, dan struktur telah dipilih untuk memungkinkan mereka beradaptasi dengan ketidakpastian dan perubahan lingkungan yang cepat, sehingga kebijakan, lembaga, dan struktur tersebut tetap relevan dan efektif dalam mewujudkan aspirasi jangka panjang masyarakat. Oleh karena itu, tata kelola dinamis dapat digambarkan sebagai kemampuan pemerintah untuk menyesuaikan kebijakan dengan perubahan lingkungan global yang cepat dan tidak pasti sehingga tujuan tetap dapat dicapai.

Daya tarik Kota Palembag sebagai "*fullfactor*" bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang menentukan berkembang atau tidaknya pariwisata yang penting untuk mengembangkan dan meningkatkan keuangan daerah. Kondisi ini pun berarti berdampak pada pariwisata (katering, akomodasi, agen perjalanan, rekreasi, hiburan) dan bisnis terkait pariwisata lainnya (perusahaan komersial, perusahaan layanan telekomunikasi dan informasi, perusahaan dan perusahaan jasa transportasi).

Pengembangan sejumlah objek wisata di Kawasan Pariwisata di Kota Palembang masih memiliki kendala. Kapabilitas dinamis dari seorang pemimpin harus terlibat dalam pembangunan pariwisata agar terciptanya tujuan, strategi kebijakan, arah, serta inovasi dalam rangka pembangunan pariwisata. Berikut pihak yang terlibat dalam praktik *dynamic governance* pada program MICE di Kota Palembangg

Tabel 1. Pihak yang Berkontribusi Dalam Praktik *Dynamic Governance* Pada Program MICE di Kota Palembang

No.	Pihak yang Terkait	Bidang yang Ditangani	Kontribusi	Keterangan
1.	BAPPEDA Kota Palembang	-	-	Koordinator
2.	Dinas Pariwisata Kota Palembang	-	-	Tenaga Teknis
3.	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Wilayah Sumsel	Hotel dan Restoran	Pengembangan Hotel dan Restoran	Faktor Pendukung
4.	Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Wilayah Sumsel	Pemandu Wisata	Pengembangan Pemandu Wisata	*Supporting Factors*
5.	SUMEKS	Media	Informan	*Supporting Factors*

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2022

Pada tabel 2, ada pihak terlibat pada praktik *Dynamic Governance* Pada Program MICE di Kota Palembang yaitu pemerintah (Bappeda Kota Palembang dan Dinas Pariwisata Kota Palembang) sebagai koordinator dan tenaga teknis jika ada kegiatan/event mengenai pariwisata, PHRI Wilayah Sumsel sebagai organisasi pengembangan hotel dan

restoran, HPI Wilayah Sumsel sebagai pengembangan pemandu wisata, IHGMA Wilayah Sumsel sebagai asosiasi *General Manager* Hotel, serta Sumatra Ekpress (SUMSEKS) sebagai media untuk memberikan informasi.

Salah satu program andalan dibidang pariwisata yang sering dilakukan adalah *MICE (Meeting, Incentive, Conferences, Exhibition).* Program MICE ini dilaksanakan berdasarkan aturan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Adapun aturan tersebut adalah:

1. Permenpar Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Pedoman Tempat Penyelanggaraan Kegiatan *(Venue)* Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi, dan Pameran.
2. Permenpar Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pedoman Destinasi Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi, dan Pameran.
3. Perda Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Pembangunan Berkelanjutan
4. Perda Kota Palembang Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan
5. Perwako Palembang Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Persyaratan, Mekanisme, dan Prosedur Tetap Pemberian Izin Usaha Kepariwisataan
6. Perwako Palembang Nomor 45 Tahun 2018 Tentang Kawasan Destinasi Wisata Buatan

Kota Palembang terus berkembang dan menjadi destinasi MICE terbaik di Indonesia. Berbagai pengalaman dalam menyelenggarakan pesta-pesta lokal, nasional, dan internasional yang elegan membuat Palembang bersaing dengan kota-kota lain di Jawa dan Bali. Kota Palembang siap menjadi tujuan utama *meeting, incentive, conference and exhibition (MICE).* Adapun beberapa program MICE yang pernah diadakan di Kota Palembang adalah sebagai berikut:

1. *Palembang Job Fair / Career Expo* 2019

2. *Palembang Fashion dan Food Festival* 2019. Diadakan di atrium Palembang Indah Mall
3. *Palembang Fashion Week* 2019. Diadakan di atrium Palembang Icon Mall
4. *Palembang Wedding Festival* 2019. Diadakan di atrium Palembang Indah Mall.
5. *Hyundai Expo* 2022, diadakan pada Agustus 2022 di atrium Palembang Icon Mall.

Kesiapan tersebut tidak hanya berupa sarana dan prasarana, tetapi juga sumber daya manusia yang dilatih melalui berbagai *event internasional*. Untuk menjadi kota MICE, Kota Palembang harus memiliki tiga kemampuan utama yang sering disebut dengan 3A yaitu usaha dan jasa pariwisata, seperti keterbukaan dan kemudahan akses darat, udara dan laut.

Selain aksesibilitas, tujuan yang diinginkan juga harus mempertimbangkan 3A lainnya yaitu. atraksi dan layanan. Palembang sangat bisa diterima jika menyangkut bangunan non hunian seperti restoran, wisma, toko souvenir dan ruang publik lainnya seperti tempat ibadah. Hanya negara dan swasta yang dapat lebih mengembangkan dan memperluas jangkauan tujuan wisata. Atraksi yang ditampilkan juga harus sesuai dengan jargon sebagai kota olahraga di dunia. Palembang memiliki *Jakabaring Sport City (JSC)* yang luasnya ratusan hektar dan memiliki puluhan venue kelas dunia seperti water sport, tenis, panjat tebing, atletik, sepak bola, voli, dayung, panahan, menembak, softball, roller skating, pentaque.

Selain itu, kota Palembang telah berkali-kali menyelenggarakan hajatan kelas dunia seperti *Asian Games, SEA Games, Islamic Solidarity Games, World Musabaqoh Tilawati Quran (MTQ)* dan rapat parlemen organisasi tersebut. Kepada negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Namun, pada tahun 2021, terjadi penyebaran Covid-19 yang tidak menentu yang berakibat pada sejumlah pembatasan hingga penutupan kegiatan yang bersifat mengumpulkan massa.

Alhasil, sejumlah target yang akan dicapai pada tahun 2021 tidak tercapai. Kebijakan pembatasan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah pusat melalui peraturan COVID-19 menjadi acuan dan tolak ukur paling mendasar jika akan melakukan kegiatan yang sifatnya mengumpulkan massa. Peraturan Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan istilah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dibuat untuk mencegah penyebaran COVID-19 dikalangan masyarakat. Peraturan tersebut terbit setiap 2 minggu hingga 1 bulan sekali, mengikuti perkembangan kasus positif ataupun kasus aktif Covid-19.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, puncak kasus Covid-19 yang berimbas pada penutupan semua kegiatan masyarakat terjadi pada bulan Juni hingga September 2021, dimana kasus tersebut menebus hingga 50.000 orang lebih di skala nasional. Berikut jumlah Covid-19 di Kota Palembang pada tahun 2021 yang dihimpun dari Situs Dinkes Kota Palembang.

Tabel 2. Jumlah Terkonfirmasi Covid-19 Di Kota Palembang Tahun 2021

Periode	Jumlah Terkonfirmasi (Orang)
Januari	11870
Februari	11991
Maret	12027
April	12433
Mei	13119
Juni	14786
Juli	15634
Agustus	16112
September	16975
Oktober	17220
November	18772
Desember	19953

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021

Akibat dari tingginya jumlah orang yang terkonfirmasi Covid-19, maka diberlakukannya peraturan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Peraturan tersebut di implementasikan sesuai dengan tingkat keparahan atau level daerah tersebut. Selama tahun 2021, Kota Palembang didominasi wilayah dengan level 3.

Akibat pembatasan tersebut, semua sektor mengalami dampak yang signifikan, tak terkecuali sektor keuangan dan pariwisata. Ketatnya aturan yang diimplementasikan membuat wisatawan yang ingin berkunjung berfikir berkali-kali karena banyaknya aturan yang harus dipatuhi dan diikuti. Padahal, salah satu program pariwisata yaitu *MICE* sangat berdampak pada semua sektor, baik jumlah kunjungan wisatawan, jumlah tamu hotel, bahkan mampu meningkatkan pendapatan daerah.

Pada tahun 2021, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang jauh dari target yang akan dicapai. Dengan rendahnya jumlah wisatawan yang berkunjung dan juga aturan yang diberlakukan, maka sejumlah *event* atau kegiatan yang sudah terjadwal pada Kalender Pariwisata Palembang 2021 dengan terpaksa harus gagal dilaksanakan. Berikut jumlah wisatawan yang datang ke Kota Palembang 2021.

Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Indikator Kinerja	**Capaian**			
	Tahun 2021			
	Satuan	**Target**	**Realisasi**	**%**
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Orang	9.064.605	820.410	9,05%

(Sumber: LKJIP Dispar Kota Palembang 2022)

Jumlah kunjungan wisman tahun 2021 dengan target 9.064.605 adalah 820.410 (9,05%). Penurunan jumlah wisatawan nusantara pada tahun 2021 dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak tempat wisata ditutup dan mempengaruhi aksesibilitas, sehingga jumlah penumpang yang menggunakan jasa penerbangan bandara SMB II, serta beberapa kegiatan karena Festival Sriwijaya menurun di kota Palembang.

Tabel 4. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Indikator Kinerja	Capaian			
	Tahun 2021			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	78.186	8.075	10,33%

(Sumber: LKJIP Dispar Kota Palembang, 2022)

Namun, pembatasan tersebut tidak dapat dilakukan secara terus menerus, perlu dilakukan beberapa penyesuaian agar sektor keuangan tidak terus merugi dan aktivitas masyarakat terus berjalan. Agar kegiatan *MICE* dapat berjalan selama Pandemi Covid-19, maka dibutuhkan kebijakan yang cepat dan responsif terhadap lingkungan. Kebijakan tersebut harus mampu mengakomodir semua kebutuhan masyarakat namun tetap dengan menjaga protokol kesehatan agar keselamatan masyarakat juga terjaga.

Kebijakan yang dibutuhkan juga harus sesuai dengan level PPKM yang sedang berlaku pada saat kegiatan berlangsung di Kota Palembang agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Kebijakan yang diambil tidak bisa atas dasar keputusan diri sendiri, namun membutuhkan kerjasama berbagai pihak agar kebijakan yang dikeluarkan sesuai dengan keadaan sekitar. Para pemangku kebijakan atau aktor yang berperan penting adalah Dinas Pariwisata Kota Palembang, Dinas Kesehatan Kota Palembang, *stakeholder* (PHRI, APJI selaku asosiasi pengusaha jasa boga, *Event Organizer*) yang memang sudah berkompeten dibidangnya.

Kompetensi yang dimiliki oleh pemangku kebijakan akan mempengaruhi *output* atau hasil keputusan bersama dimana keputusan ini akan menjadi kebijakan yang akan dilaksanakan dikemudian hari dan menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pariwisata, salah satunya ialah *MICE*. Kebijakan yang dihasilkan juga akan dipengaruhi oleh budaya masyarakat setempat seperti *stability, markets,* dan *beliefs.* Kebijakan yang tidak melihat budaya masyarakat setempat akan menimbulkan masalah baru. Sebagai

contoh, kebijakan yang dihasilkan tidak sesuai dengan *market* (sasaran), dimana masyarakat kecil seperti pedagang kaki lima dan toko kelontongan diwajibkan menutup toko maksimal jam 8 padahal, namun restoran besar bahkan bar masih diperbolehkan buka hingga tengah malam, tentu akan menjadi masalah baru dikalangan masyarakat. Di sini, kompetensi aktor kebijakan dinilai dan dilihat, apakah mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat di tengah-tengah ketidakpastian jumlah Covid-19 yang tidak menentu, apakah naik, apakah turun, bahkan meledak menjadi kasus baru.

Pemerintahan dinamis dapat digambarkan sebagai kemampuan pemerintah untuk menyesuaikan kebijakan dengan perubahan yang cepat dan tidak pasti dalam lingkungan global untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Konsep tata kelola dinamis dapat membantu menjelaskan apakah pemerintah dapat bereaksi dengan cepat dan tepat terhadap perubahan yang penuh dengan ketidakpastian. Industri pariwisata menjadi salah satu sektor yang mengalami ketidakpastian saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia, termasuk industri pariwisata di Kota Palembang.

Program MICE merupakan program andalan Pemerintah Kota Palembang di sektor Pariwisata. Selama terjadinya Covid-19, kelangsungan program MICE ini mengalami penuh ketidakpastian. Beberapa ketidakpastian yang dialami saat program MICE terlaksana adalah penyebaran Covid-19 yang tidak menentu (bisa naik dan bisa turun, tergantung masif atau tidaknya penyebaran dari virus itu sendiri) dan tingkat okupansi hotel yang tidak bisa ditebak karena tergantung dari penyebaran Covid-19 dan juga aturan PPKM itu sendiri. Semakin ketat aturan yang diterapkan, maka semakin sulit aktivitas masyarakat berjalan. Dalam menghadapi situasi ketidakpastian ini, Pemerintah Kota Palembang dituntut penuh untuk bisa adaptif dengan membuat kebijakan yang selaras dengan kebijakan dari Pemerintah Pusat.

Selama Covid-19 berlangsung, Pemerintah Pusat telah membuat berbagai kebijakan dalam merespon situasi ketidakpastian yang diakibatkan dampak Covid-19. Beberapa kebijakan tersebut antara lain :

1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan PPKM Level 4 Covid-19 Di Wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.
2. Surat Edaran Kasatgas Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Ketentuan Pembentukan Pos Komando Penanganan Covid-19 Dalam Rangka Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Di Tingkat Desa/Kelurahan
3. Pemberlakuan PPKM Level 3, Level 2, Level 1 Serta Mengoptimalkan Posko Penanganan COVID-19 Di Tingkat Desa dan Kelurahan Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19

Hadirnya kebijakan Pemerintah Pusat tersebut tersebut seharusnya direspon oleh Pemerintah Kota Palembang dengan kebijakan turunan. Pemerintah Kota Palembang beserta jajaran yang terkait pariwisata pada kenyataannya telah merespon semua kebijakan dari Pusat dengan menerbitkan beberapa peraturan. Salah satu bukti adanya respon dari kebijakan pusat adalah terbitnya beberapa aturan yang lebih spesifik mengenai kegiatan masyarakat Kota Palembang selama Covid-19. Adapun aturan yang diterbitkan oleh Pemerintah Kota Palembang antara lain:

1. Surat Edaran Walikota Palembang Nomor 31/SE/Dinkes/2021 Tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dan Mengoptimalkan Posko Penanganan dan Pengendalian Penyebaran Covid-19 di Tingkat Kelurahan

Oleh karena itu, penelitan ini bertujuan untuk melihat praktik *Dynamic Governance* pada program MICE di Kota Palembang pada masa Pandemi Covid-19. Dengan adanya kebijakan yang adaptif dan mampu mengakomodir semua kebutuhan masyarakat,

diharapkan mampu menghidupkan kembali aktivitas di Kota Palembang dengan tetap menjaga protokol kesehatan, terlebih Kota Palembang secara prinsip 3A pariwisata memang sudah siap menjadi Kota Pariwisata berbasis *MICE.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yakni "Bagaimana Praktik *Dynamic Governance* Pada Program MICE di Kota Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini, yakni untuk mengetahui praktik *Dynamic Governance* Pada Program MICE di Kota Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi Civitas Akademika, khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UNSRI dan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi informasi dan pemikiran khususnya bagi Dinas Pariwisata Kota Palembang dan pada umumnya seluruh masyarakat Kota Palembang, serta pihak lain yang umumnya membutuhkan informasi terkait dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afyandri, Gadis. (2015). Analisis Peran Wisata Konvensi (MICE) Terhadap Peningkatan Rata-rata Lama Tinggal Tamu, *(Online), Repository UGM.* http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/88607. Pdf, (diakses 4 September 2022).

Affandi, Zulham. (2018). Strategi Pengembangan Kota Pekanbaru Menjadi Kota MICE, *(Online), Repository UIR.* https://repository.uir.ac.id/4616/ Pdf, (diakses 6 September 2022).

Asrifah, Riana. (2016). Kegiatan Wisata MICE dan Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Meningkatkan Wisata MICE di Kota Yogyakarta, *(Online), Journal UMY.* https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/viewFile/3805/3594, Pdf, (diakses 7 September 2022).

Bhatta, G. 2005. *International Dictionary of Public Management and Governance.* Armonk, N.Y: M.E. Sharpe.

Denzin & Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dwiyanto, Agus. 2008. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik.* Yogyakarta: Gadjah Mada *University Press*.

Dwiyanto, Agus. 2015. *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif dan Kolaboratif.* Yogyakarta: UGM Press.

Ekasari, Rini. (2014). Kajian Potensi Kota Padang Sebagai Salah Satu Destinasi Wisata MICE di Indonesia, *(Online), Polibisnis*, https://studylibid.com/doc/774714/kajian-potensi-kota-padang-sebagai-salah-satu-destinasi-w... Pdf, (diakses 4 September 2022)

Fauziah, Khairani. (2020). Strategi Pemerintah Korea Selatan Meningkatkan Wisatawan MICE *Tourism* Indonesia Tahun 2016-2018, *(Online), Repository Unsoed.* http://repository.unsoed.ac.id/4176/ Pdf, (diakses 5 September 2022).

Hardiyanti, Sitti Lasena. (2013). Peran MICE dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Kota Gorontalo, *(Online), Repository UNG.* https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/331310017/peran-mice-dalam-mendukung-pengembangan-pariwisata-kota-gorontalo.html, Pdf, (diakses 3 September 2022).

Hetifah Sj. 2009. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Kasim, Azhar., dkk. 2019. *Merekontruksi Indonesia: Sebuah Perjalanan Menuju Dynamic Governance.* Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Mahadi, Khairul. (2013). Strategi Pengembangan Kota Surakarta Menjadi Kota MICE, *(Online), Jurnal Planesa. https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/planesa/article/view/1899/1692,* Pdf, (diakses 4 September 2022).

Mayarni. (2019). *Implementation of Dynamic Governance Concept in Regional Government of Siak regency*, *(Online)*, *IAPA 14 Proceedings Conference,* No. 35-45. https://doi.10.30589/proceedings.2018.179, . Pdf, (diakses 19 Maret 2022).

Neo, B. S., & Chen, G. 2007. *Dynamic Governance: Embedding Culture, Capabilities and Change in Singapore.* New Jersey: World Scientific.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024. Jakarta: Website Kementerian PAN-RB.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional 2010-2025. Jakarta: Sekretariat Website Kemenparekraf RI.

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan. Palembang: Sekretariat Website Pemprov Sumsel.

Rahmatunnisa, M. (2010). Analisa Kritis Atas *Good Governance*, *(Online)*, *JIPSI: Jurnal Ilmia Ilmu Politik Dan Komunikasi,* Vol. 2 (1), No. 1–13. *https://jipsi.fisip.unikom.ac.id/jurnal/analisa-kritis-atas-good.29,* Pdf, (diakses pada 1 April 2022).

Ramadhan, Farhandhika. (2019). Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Wisata MICE di Kota Batam, *(Online), E-print UMM.* https://eprints.umm.ac.id/53426/, Pdf, (diakses 3 September 2022).

Simpenti, Rindi. (2015). Pengembangan Kota Malang Menjadi Kota MICE, *(Online), Jurnal ITN Malang.* https://ejournal.itn.ac.id/index.php/spectra/article/view/532/501. Pdf, (diakses 5 September 2022).

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Wasistiono, Sadu & Wike A. (2019). *Three Paradigms in Government (Good Governance, Dynamic Governance, and Agile Governance)*, *(Online)*, *International Journal of Kybernology* Vol. 4 (2), No. 79-91. https://doi.org/10.33701/ijok.v4i2.889, Pdf, (diakses 14 April 2022).

Widodo. (2011). Strategi Pengembangan Kota Semarang Menuju Kota MICE Upaya Percepatan Pembangunan Menuju Kota Semarang Setara, *(Online), Jurnal Ilmiah Serat Acitya.* http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/87 Pdf, (diakses 3 September 2022).